

Pakaian Perempuan dalam Visualisasi Hadis: Analisis Konten pada Video Animasi CulapCulip di Youtube

Nurmadia

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia
dheahadisyam126@gmail.com

Darsul S. Puyu

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia
darsul.puyu@uin-alauddin.ac.id

La Ode Ismail Ahmad

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia
laode.ismail.@uin-alauddin.ac.id

Abstract:

The socio-religious issue surrounding women, particularly concerning attire, consistently presents an engaging subject for study. Currently, this topic is frequently visualized through digital animation, with the YouTube channel "CulapCulip" emerging as a pioneer in presenting Qur'anic verses and hadith on various religious themes. However, the hadith presented are often fragmented and lack comprehensive context. Therefore, this research aims to examine the conformity of hadith displayed in CulapCulip animations, specifically regarding women's clothing, based on hadith commentaries (syarah hadith). Given that CulapCulip has millions of subscribers, it potentially exerts a significant impact on its viewers. This descriptive qualitative study employs content analysis using a library research approach and hadith commentary to verify the hadith found in CulapCulip's animations concerning women's attire. The findings indicate that the creators' understanding of the hadith visualized in the videos "What's the Point of Wearing a Hijab if You Have No Morals", "Displaying Awrah with Tight Clothing", "The Ruling on Women Imitating Men's Styles", and "The Ruling on Niqab in Islam" aligns with the explanations of hadith in classical hadith commentaries or scholarly interpretations. Furthermore, CulapCulip successfully visualizes the Prophet's hadith about women's attire with meanings that resonate with the public's understanding of hadith, offering a novel approach to disseminating hadith knowledge through YouTube animation.

Keywords: *Hadith Visualization, Womens's Clothing, CulapCulip Animation*

Abstrak:

Isu sosial keagamaan seputar perempuan, khususnya terkait pakaian, selalu menarik untuk dikaji. Saat ini, permasalahan ini banyak divisualisasikan melalui animasi digital, dan akun YouTube "CulapCulip" menjadi salah satu pionir yang menampilkan ayat Al-Qur'an dan hadis dengan beragam tema keagamaan. Namun, hadis yang disajikan seringkali berupa penggalan dan tidak komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengkaji kesesuaian hadis yang ditayangkan dalam animasi CulapCulip, khususnya mengenai pakaian perempuan, berdasarkan kitab syarah hadis. Akun CulapCulip yang memiliki jutaan pelanggan

berpotensi memberikan dampak signifikan pada penontonnya. Penelitian kualitatif deskriptif ini menggunakan analisis konten dengan pendekatan studi kepustakaan (library research) dan syarah hadis untuk memverifikasi hadis-hadis dalam animasi CulapCulip tentang pakaian perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman kreator animasi CulapCulip terhadap hadis yang divisualkan dalam video "Buat Apa Berjilbab Kalau Tidak Berakhlak", "Pamer Aurat Pakai Baju Ketat", "Hukum Perempuan Meniru Gaya Laki-laki", dan "Hukum Cadar dalam Islam" sesuai dengan penjelasan hadis dalam kitab syarah hadis atau syarah ulama. Selain itu, CulapCulip berhasil memvisualisasikan hadis-hadis Nabi tentang pakaian perempuan dengan pemaknaan yang relevan dengan pemahaman hadis masyarakat, serta menawarkan pendekatan baru dalam menyebarkan pemahaman hadis melalui animasi YouTube..

Kata Kunci: *Visualisasi Hadis, Pakaian Perempuan, Animasi CulapCulip*

PENDAHULUAN

Salah satu isu sosial keagamaan yang senantiasa menarik untuk dikaji adalah persoalan perempuan. Beragam tema tentang perempuan telah dibahas dalam berbagai perspektif ilmu; seperti politik, pendidikan, psikologi, ekonomi, sosial, dan budaya,¹ termasuk perspektif hadis.

Banyak hadis-hadis yang berbicara mengenai perempuan. Dalam beberapa hadis, Nabi menggambarkan perempuan sebagai figur penentu kelangsungan suatu bangsa. Perempuan dalam hal ini ibu, merupakan tokoh utama dalam perlakuan berbuat baik. Atau gambaran perempuan sebagai mitra sejajar dalam meraih prestasi dunia dan prestasi akhirat. Begitu pula, perempuan shalihah sebagai perhiasan dunia yang terindah,² dan lain sebagainya. Hadis-hadis tersebut

¹ Yunus, Anita Marwing, *Perempuan Islam Dalam Berbagai Perspektif; Politik, Pendidikan, Psikologi, Ekonomi, Sosial, Budaya*, Cet. I (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), h. 81.

² Darsul S. Puyu, "Kritik dan Analisis Hadis-Hadis yang Diklaim Misogini (Upaya Meluruskan Pemahaman Hadis yang Bias Gender)," Disertasi, (Makassar, Pascasarjana UIN Alauddin, 2012), h. 7-8.

telah menjadi objek kajian para pengkaji hadis, baik pada aspek *sanad*,³ maupun *matn*.⁴

Dalam perkembangan kekinian, persoalan perempuan terkait pakaian dari perspektif hadis divisualisasikan dalam bentuk animasi digital. Ketika agama mulai disampaikan melalui media visual, maka implikasi Al-Quran dan hadis juga ikut terpengaruh. Hal ini tidak lagi terbatas pada bentuk tertulis atau lisan. Penafsiran Al-Qur'an serta pemahaman hadis akan berkembang dan mengambil bentuk baru yang terdiri dari gambar, suara, dan warna, seperti film dan kartun animasi.⁵

Hal tersebut membuktikan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan, kemajuan sosial masyarakat, serta pesatnya perkembangan teknologi, secara signifikan telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal kajian terhadap hadis. Dahulu, kajian hadis lebih banyak disampaikan melalui media konvensional. Namun, kini kajian hadis telah menjangkau ruang-ruang baru yang lebih modern dan luas, yaitu media sosial.

Dalam beberapa tahun terakhir, YouTube menjadi salah satu aplikasi tontonan yang paling banyak digunakan di Indonesia, melampaui platform lain dalam hal jumlah pengguna.⁶ Dakwah melalui media sosial terutama YouTube sudah banyak dijumpai, seperti kartun animasi Nussa dan Rara, Omar dan Hana, Riko The Series serta CulapCulip.

Kartun animasi Islami yang menarik perhatian penulis untuk dikaji

³ *Sanad* adalah rentetan mata rantai para perawi hadis yang saling terhubung untuk memindahkan matan hadis dari sumber pertamanya atau silsilah para perawi yang dapat menghubungkan kepada matan sebuah hadis. Abustani Ilyas, La Ode Ismail Ahmad, Muhammad Yusuf Assagaf, *Epistemologi Kritik Sanad: Antara Normativitas, Historitas Dan Aplikasi*, Cet. I (Bantul: Semesta Aksara, 2020), h. 2-3.

⁴ Matan menurut bahasa: punggung jalan (muka jalan), tanah yang keras dan tinggi. Kata matan dalam ilmu hadis ialah penghujung sanad. Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Hadis*, Cet. III (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009), h. 148.

⁵ Hilmy Firdausy, "Visualization of Understanding Hadith in Animated Cartoon; Veil of Religious Orthodoxy and Visual Illustrated Performance of Hadith Commentary in Riko the Series," *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, Vol. 22, No. 2 (2021), h. 220-221.

⁶ Rico Frenaldi Tokanto dan Yudhistira Sharif, 'Perkembangan Youtube Di Indonesia', *Binus University*, 2021.

adalah animasi CulapCulip. Animasi ini ditayangkan pertama kali pada tahun 2021 di channel YouTube CulapCulip. Saat ini, channel tersebut memiliki sekitar 1, 58 juta *subscriber* dan telah mengunggah sekitar 465 video animasi. Setiap video memiliki durasi sekitar 2-6 menit.⁷ Hal ini menunjukkan bahwa kartun tersebut sangat diminati oleh masyarakat umum. Animasi ini, berisi tentang ajaran-ajaran Islam yang bersumber pada hadis, ayat Al-Qur'an, qiyas, dan ijma'.⁸ Di akhir video kartun animasi ini mengutip pesan-pesan yang diambil dari video yang ditampilkan di setiap videonya. Beberapa pesan tersebut mengambil kalimat yang terdapat di dalam suatu hadis. Namun hadis-hadis tersebut tidak disebutkan secara lengkap, baik *sanad* dan *matn* nya, begitupun kualitasnya.

Media sosial sebagai pusat informasi yang terbuka, memungkinkan konten yang dibagikan dengan cepat menyebar ke seluruh dunia. Ada kemungkinan konten yang dibagikan berupa informasi yang valid atau invalid. Transfansi ini yang perlu diteliti atau dilakukan peninjauan ulang kebenarannya, termasuk konten hadis. Konten hadis tersebar luas di media sosial, bahkan hampir di setiap platform jejaring sosial yang ada di media sosial memiliki konten yang mencantumkan hadis Rasulullah saw. di dalamnya. Namun, sangat disayangkan bahwa tidak semua hadis yang dimuat dalam konten tersebut dikutip secara lengkap, baik *sanad* maupun *matn* nya. Banyak hadis yang tersebar dalam konten-konten media sosial hanya memuat potongan *matn* hadis tanpa memuat *sanad* nya bahkan tak jarang ditemui hadis yang dimuat hanyalah potongan dari *matn* hadis. Dengan demikian hadis-hadis yang terdapat dalam media sosial tidak sepenuhnya dapat dijadikan sebagai rujukan, tanpa menelusuri terlebih dahulu ke dalam kitab aslinya. Demikian juga terkait dengan penjelasan hadis yang dimuat dalam konten-konten media sosial. Tidak semua hadis yang dimuat di media sosial dicantumkan syarah atau penjelasannya. Hal ini

⁷ Sugik, "Kanal Youtube CulapCulip," Youtube, 2021, youtube.com/c/CulapCulip [accessed 17 Juli 2024].

⁸ Andi Hasriani, Irsal, Muhammad Ishaq, "Pesan Dakwah Dalam Animasi CulapCulip Di Media Youtube," *Relinesia: Jurnal Kajian Agama Dan Multikulturalisme Indonesia* 03 (2024), <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/relinesia/article/view/2095>, h. 162.

menyebabkan khalayak bebas memberikan pandangannya terhadap hadis yang dimuat tersebut, tanpa ada dasar ataupun pegangan.⁹

Bahasan mengenai pakaian perempuan dalam video animasi CulapCulip di youtube ditemukan ada empat hadis yang membicarakannya, penulis mencoba menyelidiki lebih jauh dengan permasalahan “bagaimana visualisasi dan kesesuaian pemahaman hadis yang divisualkan dalam animasi CulapCulip di youtube”. Dengan penelitian ini, berharap masyarakat khususnya para muslimah menambah khazanah keilmuannya dalam memahami pakaian seorang Muslimah. Melalui adanya interpretasi syarah hadis dalam visualisasi ini, diharapkan mampu menciptakan generasi Islami yang lebih berpengetahuan, kritis, kreatif, dan terbuka terhadap cara-cara baru dalam mempelajari agama.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan syarah hadis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mengulas dan mengungkapkan penjabaran visualisasi serta kesesuaian pemahaman hadis tentang pakaian perempuan yang ditampilkan dalam animasi pada channel YouTube CulapCulip. Pendekatan syarah hadis dilakukan dengan menganalisis video yang diambil langsung dari channel Youtube resmi CulapCulip. Data primer dalam penelitian ini berupa konten video yang menjadi objek kajian, sedangkan data sekunder diperoleh dari al-Qur'an serta buku, tesis, disertasi, dan jurnal serta hasil penelitian lain yang relevan dengan topik bahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Sekilas Mengenai Akun Youtube Animasi @CulapCulip

Akun Youtube CulapCulip mendeskripsikan dirinya dalam penggunaan visual untuk menghidupkan hadis, yang menjadi salah satu fokus utama dalam

⁹ Abdulimei Hidayat, Samrida, Novizal Wendry, Riri Fitria, “Hadis Dan Media Sosial: Studi Meme Hadis Tentang Memanjangkan Pakaian Muslimah Dalam Akun Instagram Ittiba.Id,” *El-Afkar* 13, no. 1 (2024): 27–43, <http://dx.doi.org/10.29300/jpkth.v13i1.3744>.

dakwah mereka. Dengan menyajikan hadis-hadis melalui media animasi, CulapCulip membantu memvisualisasikan ajaran-ajaran Islam secara lebih menarik dan mudah dipahami, terutama bagi audiens muda yang mungkin kesulitan mencerna teks-teks agama yang berat. Visualisasi hadis ini dilakukan dengan cara menyesuaikan pesan-pesan agama dalam konteks kehidupan sehari-hari, tanpa mengurangi nilai-nilai penting yang terkandung di dalamnya.

Dalam animasi CulapCulip, hadis-hadis disajikan dalam berbagai bentuk cerita pendek yang menggambarkan aplikasi nyata dari pesan-pesan yang terkandung dalam sebuah hadis. Misalnya, hadis-hadis tentang pentingnya menjaga sholat, adab berbicara, atau larangan menggambar makhluk bernyawa, disampaikan melalui karakter dan situasi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, membuat pesan tersebut lebih mudah dipahami dan diingat oleh audiens.

CulapCulip telah menjadi fenomena menarik dalam dunia dakwah digital. Dengan pendekatan yang inovatif melalui animasi dan platform digital, mereka tidak hanya memberikan konten yang mendidik, tetapi juga menghibur dan relevan bagi generasi masa kini yang terbiasa dengan informasi cepat dan visual.

Setiap karyanya dipublikasikan bukan hanya di YouTube saja, tetapi juga diposting ulang di berbagai media sosial seperti Tiktok, Instagram, Snackvideo dan Facebook. Hanya saja, YouTube menjadi salah satu platform utama untuk penguploadan video serial animasi dan berhasil memperoleh 467 video karya selama kurang lebih 4 tahun, dengan waktu publikasi 4-5 video per satu bulan dan sekarang telah memiliki sekitar 1.590.000 subscriber dan 247.159.414 kali ditonton pada awal oktober 2024.

Saat ini, channel animasi CulapCulip melalui karyanya telah mendapatkan beberapa prestasi dari YouTube Indonesia. Diantaranya, dengan berhasil mendapatkan silver play button atas pencapaiannya melebihi 100 ribu *subscriber* pada bulan oktober 2021, dan setiap video yang diupload memperoleh jumlah penonton mulai dari ratusan ribu hingga jutaan.¹⁰

¹⁰ Andi Hasriani, Irsal, Muhammad Ishaq, “*Pesan Dakwah Dalam Animasi CulapCulip Di Media Youtube*,” *Relinesia: Jurnal Kajian Agama Dan Multikulturalisme Indonesia* 03 (2024):

Ada hal yang menarik dari proses produksi klip yang diunggah pada chanel YouTube CulapCulip, dimana seluruh konten animasi pada saluran ini dikerjakan secara mandiri oleh pemilik akun, yaitu Sugik, atau yang akrab disapa Cak Ugik. Keterbatasan sumber daya manusia ini, berdampak pada durasi unggah konten yang relatif lama, yaitu sekitar tiga hingga empat hari per video. Cak Ugik, yang berasal dari Lamongan, Jawa Timur, termotivasi untuk membuat animasi Islami CulapCulip dengan tujuan meningkatkan semangat spiritualnya sendiri sekaligus memberikan edukasi dan inspirasi bagi pengguna media sosial, yang dianggapnya sebagai bentuk amal. Penamaan "CulapCulip" sendiri terjadi secara tidak sengaja, muncul saat proses penyuntingan animasi. Tujuan utama Cak Ugik dalam menciptakan konten animasi ini adalah untuk mengembangkan minat pribadinya menjadi sebuah karya nyata. Saluran CulapCulip mulai aktif pada Ramadan 2021, sebagai respons terhadap waktu luang yang timbul selama pandemi COVID-19. Kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya bukan diperoleh secara instan, melainkan hasil dari pendidikan di Pesantren Al-Musthasfawiyah, Tuban, dan studi S1 Pendidikan Agama Islam di UIN Sunan Ampel Surabaya. Selain latar belakang pendidikan tersebut, Cak Ugik juga memiliki hobi menggambar dan pemrograman yang sangat mendukung pengembangan karyanya..¹¹

b. Visualisasi Hadis tentang Pakaian Perempuan dalam Video Animasi CulapCulip di Youtube

Visualisasi hadis di media sosial merupakan pendekatan modern dalam menyampaikan ajaran Islam melalui platform digital. Dalam konteks ini, hadis yang biasanya disampaikan secara lisan atau tertulis diubah menjadi konten visual berupa video, animasi, infografis, atau gambar ilustratif.

Pada akun Youtube CulapCulip. Visualisasi hadis dilakukan melalui dialog interaktif antara beberapa tokoh. Tokoh pertama sering digambarkan sebagai seseorang yang belum sepenuhnya memahami hukum atau persoalan

161–70, <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/relinesia/article/view/2095>.

¹¹ Sugik, 'Tanya Jawab Q&A CulapCulip', *Kanal Youtube CulapCulip*, 2021.

terkait aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai dengan hadis maupun tidak. Tokoh utama lainnya, yang berperan sebagai pemberi penjelasan atau koreksi, yang divisualisasikan seperti malaikat yaitu Culap dan Culip, merujuk pada penamaan akun ini. Mereka hadir untuk memberikan arahan, meluruskan pemahaman, atau mengingatkan tentang dampak dari tindakan tokoh pertama. Di akhir video, teks hadis yang relevan dengan percakapan tersebut ditampilkan lengkap dengan sumber mukharrij yang meriwayatkannya.

Visualisasi hadis tentang pakaian perempuan yang terdapat di media sosial khususnya akun youtube CulapCulip tampil dengan beragam bentuk. Visualisasi hadis yang ditampilkan memuat hadis-hadis Rasulullah saw. dan juga keterangan visual atau teks yang memperkuat hadis tersebut. Berikut penulis paparkan empat visualisasi hadis tentang pakaian perempuan yang terdapat dalam akun youtube CulapCulip serta makna yang terkandung di dalamnya;¹²

1. Buat Apa Berjilbab Kalau Tidak Berakhlak¹³



Gambar 1. Sampul Animasi dan Visualisasi Hadis

Hadis yang terdapat dalam visualisasi tidak dimuat secara lengkap sanadnya. Pembuat konten hanya mencantumkan terjemahan dari matan hadis saja tanpa menyertakan teks Arab dari hadis tersebut. Visualisasi hadis yang terdapat pada gambar di atas menggambarkan seorang perempuan yang mengenakan jilbab tetapi melakukan tindakan yang tidak sesuai, seperti berjoget, yang dianggap tidak pantas. Teman yang melihatnya kemudian menunjukkan

¹² Sugik, 'Kanal Youtube CulapCulip'.

¹³ Sugik, 'Percuma Pakai Jilbab Kalau Tidak Punya Akhlak. Benarkah?', *Kanal Youtube CulapCulip*, 2021.

keheranan dan mengatakan bahwa lebih baik tidak memakai jilbab tetapi memiliki akhlak yang baik dari pada memakai jilbab namun berperilaku buruk.

Diskusi kemudian berkembang ketika orang ketiga, yaitu Culap dan Culip hadir dengan memberikan penjelasan dan menyebutkan ayat al-Qur'an QS An-Nur/24:31 bahwa dikatakan "*janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang biasa nampak dari padanya*". Kemudian Culap menjelaskan, berdasarkan firman tersebut mayoritas ulama sepakat bahwa rambut wanita bukanlah objek yang biasa terlihat dan termasuk aurat sehingga hukum memakai jilbab adalah wajib, kemudian persoalan akhlak, Culap menyebutkan hadis bahwa dikatakan "*Rasulullah diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik*", menunjukkan bahwa perilaku baik juga merupakan kewajiban.

Culap dan Culip menjelaskan bahwa mengenakan jilbab adalah seperti kewajiban memakai helm saat mengemudi, itu adalah kewajiban yang tidak bisa diabaikan, dan tidak bisa dicampuradukkan dengan perilaku buruk seperti mengemudi ugal-ugalan tanpa helm. Keduanya harus berjalan beriringan, yaitu perilaku baik dan ketaatan terhadap aturan.

Melalui visualisasi ini pembuat konten hendak menegaskan bahwa kewajiban berhijab seharusnya sejalan dengan perbaikan akhlak bagi seorang muslimah yang menaatinya. Ketidaktahuan akan makna dan hikmah di balik perintah berhijab menyebabkan banyak muslimah mengenakannya hanya sebagai tuntutan, tanpa diiringi usaha memperbaiki akhlak. Memperbaiki akhlak merupakan bagian dari ketaatan terhadap syari'at. Oleh karena itu, tidak tepat mengatakan bahwa orang yang berakhlak baik tanpa berjilbab lebih baik dari pada yang berjilbab tetapi tidak menjaga akhlaknya. Ketaatan terhadap perintah berjilbab idealnya menginspirasi muslimah untuk menjadi pribadi yang tenang dan terlindungi, karena hijab adalah bentuk penjagaan. Seorang muslimah juga hendaknya menjaga perilakunya, karena hijab yang dikenakannya adalah identitas sebagai muslim yang akan mencerminkan ajaran Islam kepada orang lain, seperti yang disampaikan Culap dan Culip dalam video tersebut, di mana Culap dan Culip mengajak para penonton khususnya perempuan untuk yang

sudah mengenakan jilbab agar berperilaku baik, sementara perempuan yang berakhlak baik tetapi belum mengenakan jilbab agar melengkapi kesempurnaan dirinya dengan mengenakan jilbab.

2. Pamer Aurat Pakai Baju Ketat¹⁴



Gambar 2. Sampul Animasi dan Visualisasi Hadis

Visualisasi di atas juga tidak memuat teks hadis secara lengkap baik sanad maupun matannya. Pembuat konten hanya mengutip potongan terjemahan matan hadis, tanpa memuat teks Arab. Visualisasi ini menggambarkan interaksi antara Culap dan Culip yang menegur seorang perempuan berjilbab yang berpakaian ketat dan berperilaku tidak pantas. Culap dan Culip mendekati perempuan tersebut dan menanyakan ke mana dia hendak pergi. Ketika perempuan tersebut mengungkapkan keinginan untuk "healing", Culap dan Culip menawarkan untuk mengantarnya berwisata atau *healing*. Namun, alih-alih tempat yang menyenangkan, CulapCulip membawanya ke neraka dan memperingatkannya tentang dosa-dosa yang telah dia lakukan, terutama terkait dengan penampilannya yang sengaja menonjolkan lekuk tubuh, baik di dunia nyata maupun di media sosial.

Perempuan tersebut merasa terkejut karena dia menganggap sudah berpakaian tertutup. Namun, Culap dan Culip menjelaskan bahwa meskipun pakaiannya tertutup, dia sengaja memperketatnya dan berperilaku untuk menarik perhatian orang lain, yang merupakan bentuk eksploitasi aurat. Tidak hanya itu, dosa-dosanya juga diperparah oleh konten-konten yang dia buat di dunia maya,

¹⁴ Sugik, 'Pamer Aurat Pakai Baju Ketat, Siap-Siap Healing Di Akhirat', *Kanal Youtube CulapCulip*, 2021.

di mana dia memamerkan tubuh dan melakukan gerakan yang tidak pantas.

Perempuan itu kemudian menyesali perbuatannya dan bertanya tentang nasibnya. CulapCulip mengungkapkan bahwa syurga begitu dekat, namun dia tidak bisa merasakan aroma wanginya karena Allah swt. telah mengharamkannya bagi orang-orang yang berperilaku seperti dia. Setelah penyesalannya, perempuan tersebut berjanji untuk memperbaiki penampilan dan tindakannya agar bisa mendekatkan diri kepada kebaikan.

Di akhir video, disampaikan pesan yang di ambil dari potongan matan hadis sebagai sumber utama yang divisualisasikan melalui animasi ini, yaitu *“...dan para wanita yang berpakaian tapi telanjang, berlenggak-lenggok, kepala mereka seperti punuk unta yang miring. Wanita seperti itu, tidak akan masuk syurga dan tidak akan mencium aroma nya”*.

Melalui visualisasi ini, pembuat konten hendak menegaskan bahwa hadis ini sebagai perintah untuk menghindari pakaian ketat bagi seorang muslimah. Berpakaian ketat atau kurang sopan bisa menarik perhatian orang lain, yang merupakan bentuk eksploitasi aurat dan melanggar nilai-nilai adab dalam berpakaian, seperti yang disampaikan oleh Culap dan Culip dalam video tersebut, di mana Culap dan Culip bukan sekadar memberi nasihat keagamaan tapi mengajak para penonton khususnya perempuan untuk merenungkan makna berpakaian sebagai bagian dari identitas seorang Muslim, serta bagaimana pakaian yang sopan bisa membantu menjaga kehormatan diri sesuai dengan tuntunan Islam.

3. Hukum Perempuan Meniru Gaya Laki-laki¹⁵



¹⁵ Sugik, 'Hukum Cowok Meniru Gaya Cewek, Dan Cewek Meniru Gaya Cowok', *Kanal Youtube CulapCulip*, 2021.

Gambar 3. Sampul Animasi

Visualisasi ini menggambarkan Culap dan Culip melihat seseorang yang terlihat seperti perempuan di pinggir jalan. Namun, ketika mendekat mereka terkejut karena ternyata orang tersebut adalah seorang laki-laki yang berpakaian dan berpenampilan seperti perempuan.

Culap kemudian mengingatkan tentang larangan dalam Islam, berdasarkan hadis, yaitu “*bahwa laki-laki tidak boleh menyerupai perempuan, begitu pula sebaliknya*”. Dijelaskan bahwa tindakan tersebut merupakan perbuatan yang dilaknat. Dalam ilustrasi yang muncul, terlihat gambaran siksa neraka bagi mereka yang melakukan perbuatan menyerupai lawan jenis dengan sengaja.



Gambar 4. Visualisasi Hadis

Demikian visualisasi di atas tidak memuat sanad hadis secara lengkap. Pembuat konten hanya mengutip terjemahan matan hadis, tanpa memuat teks Arab. Lebih lanjut, Culap menjelaskan bahwa larangan menyerupai lawan jenis mencakup cara berpakaian, gerakan, hingga sifat-sifat khas lawan jenis, kecuali hal-hal yang baik seperti meniru prestasi atau kemampuan. Namun, bagi mereka yang memiliki kecenderungan seperti waria atau tomboy sejak lahir, hal itu tidak termasuk dalam larangan jika tidak dilakukan dengan sengaja, dan mereka dianjurkan untuk berusaha meninggalkan kecenderungan tersebut secara bertahap.

Kreator memahami hadis ini sebagai perintah untuk menjaga perbedaan antara laki-laki dan perempuan sesuai ajaran Islam. Melalui animasi, kreator

berusaha menjelaskan bahwa meskipun tren atau pengaruh sosial bisa menggoda, penting bagi kita untuk tetap menjaga perbedaan tersebut dalam hal berpakaian dan perilaku, kecuali dalam hal-hal yang baik seperti pendidikan dan karier, seperti yang disampaikan oleh Culap dan Culip dalam video tersebut, di mana Culap dan Culip mengajak para penonton untuk lebih menghargai perbedaan antara laki-laki dan perempuan sesuai ajaran Islam, terutama dalam berpakaian dan bertindak. Di tengah tren kekinian yang mengaburkan perbedaan gender, mengingatkan kita untuk tetap menjaga batasan tersebut, kecuali dalam hal seperti pendidikan dan pekerjaan, dimana laki-laki dan perempuan setara.

4. Hukum Cadar dalam Islam¹⁶



Gambar 7. Sampul Animasi dan Visualisasi Hadis

Hadis yang terdapat dalam visualisasi di atas juga tidak dimuat secara lengkap sanadnya. Pembuat konten hanya mencantumkan terjemahan dari matan hadis saja tanpa menyertakan teks Arab dari hadis tersebut. Visualisasi ini menggambarkan seorang perempuan muslimah yang cantik sedang bersantai sambil ber-selfie dan mengunggah fotonya ke media sosial. Tidak lama, foto tersebut dipenuhi komentar yang menyarankan agar ia memakai cadar. Bingung dan sedikit kesal, perempuan itu mulai bertanya-tanya apakah cadar merupakan kewajiban dalam Islam.

Di tengah kebingungannya, muncul lah Culap dan Culip. Culap dengan gaya khasnya menggoda perempuan tersebut, sementara Culip menengahi dengan penjelasan serius. Ia memulai dengan membahas hukum aurat dan cadar, menjelaskan bahwa mayoritas ulama dari empat mazhab menyepakati bahwa

¹⁶ Sugik, 'Hukum Cadar Dalam Islam, Benarkah Wajib Bagi Wanita?', *Kanal Youtube CulapCulip*, 2021.

wajah dan telapak tangan bukan aurat, merujuk pada ayat Al-Qur'an yaitu, "*Dan janganlah mereka menampakkan perhiasan mereka kecuali yang biasa nampak dari mereka*" (QS an-Nur: 31).

Namun, Culip melanjutkan bahwa terdapat pula pendapat lain dari sebagian ulama yang menyatakan seluruh tubuh wanita, termasuk wajah, adalah aurat yang wajib ditutupi di luar ibadah. Perbedaan pandangan ini, ungkap Culip, kerap memicu perdebatan di kalangan masyarakat. Meski demikian, ia menekankan bahwa adanya perbedaan ini justru memberikan fleksibilitas dalam beragama: memakai cadar tidak wajib, tetapi juga tidak dilarang. Culip menjelaskan dengan bijak, bahwa setiap perempuan bebas memilih, sesuai dengan keyakinan dan kenyamanannya masing-masing.

Culip kemudian menambahkan bahwa bagi perempuan muda dan cantik, seperti tokoh dalam cerita ini, menjaga diri dari fitnah atau cobaan bagi pria adalah suatu anjuran. Hal tersebut bisa dilakukan dengan memakai cadar, membatasi pergaulan, atau berhati-hati dalam menunjukkan kecantikan, terutama di media sosial.

Akhirnya, perempuan itu menyadari pentingnya menjaga diri, terlepas dari pilihan pandangan yang dianut tentang aurat. Dengan senyuman, Culip mengakhiri pembicaraan, menyampaikan bahwa keputusan tersebut tetap berada di tangan sang perempuan, sesuai dengan kesadarannya untuk menjaga kehormatan dan menghindari fitnah. Diakhir video, disampaikan pesan yang diambil dari sebuah hadis sebagai sumber dasar yang divisualisasikan melalui animasi ini yaitu "*Aku tidak meninggalkan satu fitnah pun yang lebih membahayakan para lelaki selain fitnah wanita*".

Kreator memahami hadis ini dengan menyoroti bagaimana kecantikan seorang perempuan bisa menjadi perhatian yang berlebihan di masyarakat. Sebagaimana yang digambarkan dalam animasi, tampak perempuan cantik yang menghadapi pandangan atau komentar yang tidak diinginkan, lalu menunjukkan bagaimana pemakaian cadar atau pakaian yang lebih tertutup dapat membantu melindungi privasi dan mengurangi potensi fitnah. Jadi cadar, digambarkan

sebagai salah satu cara untuk menjaga kecantikan agar tidak menjadi sumber perhatian yang berlebihan. Namun, kreator juga menekankan bahwa inti dari hadis ini adalah kesadaran untuk menjaga diri, bukan hanya soal pakaian.

Lebih lanjut, kreator memahami bahwa kecantikan adalah anugerah yang harus dijaga dengan baik, dan pemakaian cadar adalah salah satu bentuk perlindungan yang dianjurkan bagi perempuan yang merasa perlu menjaganya lebih ekstra. Pesan ini mengingatkan bahwa Islam memberikan panduan untuk menjaga kehormatan dengan cara yang bijak dan sesuai kemampuan masing-masing, seperti yang disampaikan oleh Culap dan Culip dalam video tersebut, di mana Culap dan Culip mengajak para penonton untuk memahami dengan bijak terkait perbedaan pendapat ulama mengenai status wajah sebagai aurat. Sebagian berpendapat bahwa wajah termasuk aurat, sehingga dianjurkan menutupinya, sementara yang lain tidak menganggapnya sebagai aurat sehingga tidak mewajibkan penutup wajah. Perbedaan ini memberikan fleksibilitas dalam beragama, dimana penggunaan cadar tidak diwajibkan, namun juga tidak dilarang. Setiap perempuan bebas memilih untuk memakai atau tidak memakai cadar sesuai dengan kenyamanan dan keyakinannya masing-masing. Kemudian penggunaan cadar bagi perempuan cantik dianjurkan sebagai salah satu cara untuk menjaga diri dari fitnah atau cobaan yang mungkin timbul bagi laki-laki.

c. Kesesuaian Pemahaman Hadis tentang Pakaian Perempuan dalam Video Animasi CulapCulip di Youtube

Setelah menguraikan alur cerita yang mencakup penyebutan matan hadis tersebut, penulis kemudian akan menganalisis hadis-hadis terkait. Proses analisis ini akan dilakukan dengan merujuk pada beberapa kitab syarah hadis, syarah ulama, serta literatur-literatur yang mendukung untuk memberikan penjelasan lebih mendalam mengenai makna hadis:

1. Hadis pada Animasi Pertama tentang Buat Apa Berjilbab Kalau Tidak Berakhlak

Dalam video ini, hadis tentang perempuan berjilbab namun tidak berakhlak disampaikan oleh Culap yang sedang memberi penjelasan kepada dua

orang perempuan yang sedang berdebat mengenai pentingnya akhlak dan pakaian religius.

Berdasarkan hasil *takhrij*, matan hadis yang ditampilkan dalam video ini terdapat dalam kitab sumber *Musnad Ahmad*, *Mutadrak al-Hakim*, *Muwat̃ā Mālik*, *Syu'ab al-Iman al-Baihaqi*, dan *al-Adab al-Mufrad al-Bukhārī*. Penulis akan mencantumkan satu hadis saja, yaitu hadis riwayat *al-Bukhārī* no. 273 dalam kitab *al-Adāb al-Mufrad* sebagai berikut:

273- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَجَلَانَ، عَنِ الْقَعْقَاعِ بْنِ حَكِيمٍ، عَنْ أَبِي صَالِحِ السَّمَّانِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ» (رواه البخارى في الادب المفرد).¹⁷

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Ismā'īl bin Abī Uwais berkata: telah menceritakan kepadaku Abdul 'Aziz bin Muhammad dari Muhammad bin 'Ajlan dari Al-Qa'qa' bin Hakim dari Abu Shalih al-Sammāni dari Abī Hurairah, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: “Sesungguhnya aku di utus untuk menyempurnakan akhlak yang baik.” (HR. al-Bukhārī dalam kitab *al-Adāb al-Mufrad*).¹⁸

Dialog	Syarah Hadis
Jadi begini yah, Allah berfirman: “ <i>dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang biasa nampak dari padanya</i> ” (QS. An-Nur: 31). Berdasarkan firman tersebut, para ulama mayoritas bersepakat bahwa rambut wanita, bukanlah objek yang biasa	ibnu ‘Abdi al-Barr mengatakan: yang termasuk akhlak mulia adalah <i>keṣāliḥan</i> , semua perbuatan baik, ketaatan, kebajikan, muru’ah, ihsan, dan adil. Dengan semua inilah Nabi saw. diutus untuk menyempurnakannya. Yakni menyampaikan akhir kesempurnaannya, karena sesungguhnya kesempurnaan

¹⁷ Abū ‘Abdillāh Muḥammad ibn 'Ismā'īl ibn Ibrāhīm ibn al-Mugīrah al-Ju'fī Al-Bukhārī, *Al-Adabul Al-Mufrad* (CD Room al-Maktabah al-Syāmilah).

¹⁸ Muhammad Luqman As-Salafī, *Syarḥ Al-Adāb Al-Mufrad*, ed. by Mustolah Maufur (Jakarta: Griya Ilmu, 2009), h. 284.

<p>terlihat dan termasuk aurat. Sehingga hukum memakai jilbab adalah wajib.</p>	<p>akhlak dengan seluruh keutuhannya hanya terdapat dalam agama Islam.¹⁹</p>
<p>Kemudian persoalan akhlak/perilaku, Rasulullah bersabda: “<i>Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik</i>” (HR. imam al-Bukhārī dan Aḥmad). Dari sini kita paham, bahwa sudah menjadi keharusan bagi setiap muslim untuk berperilaku yang baik dan benar.</p>	
<p>Jadi antara kewajiban dengan larangan itu, tidak bisa dicampuradukkan. Tapi antara kewajiban satu dengan kewajiban lain, itu bisa saling menyempurnakan.</p>	<p>Yusuf Qardhawi berpendapat bahwa sebagaimana telah diketahui bahwa fungsi sesungguhnya dari jilbab adalah sebagai penutup dan bentuk kesopanan.²⁰</p>
<p>Ibarat berkendara! kewajiban itu seperti memakai helm dan mengemudi dengan benar. Sedangkan larangan itu, ibarat tidak memakai helm dan mengemudi ugal-ugalan. Tidak bisa kalian campur. Seperti pakai helm tapi ugal-ugalan atau tidak pakai helm tapi mengemudi dengan benar, keduanya sama-sama akan ditilang!</p>	<p>Mengenai korelasi jilbab dengan akhlak tertera pernyataan bahwa jilbab dan akhlak merupakan dua hal yang berkaitan dimana jilbab adalah wajib dikenakan oleh setiap muslimah yang telah memasuki usia <i>bālig</i>, tanpa memandang baik atau buruknya moral seseorang. Sedangkan moral merupakan sesuatu yang sangat dituntut dalam kehidupan sosial bahkan merupakan <i>ihsān</i> dalam istilah agama.²¹</p>

Dengan demikian, adanya penekanan bahwa berjilbab harus disertai dengan akhlak, maka hal ini sesuai dengan pemahaman ulama dalam kitab syarah hadis. Ulama menegaskan bahwa kedua aspek lahiriah (seperti jilbab) dan batiniah (akhlak) saling melengkapi, sebagaimana jilbab mencerminkan ketaatan kepada Allah, dan akhlak mencerminkan keindahan iman. Visualisasi semacam

¹⁹ Muhammad Luqman As-Salafī, *Syarḥ Al-Adāb Al-Mufrād*, h. 285.

²⁰ Rifaannudin Mahmud and Anisa Salsabila Rahmah, ‘Relevansi Berhijab Terhadap Pembentukan Perilaku Muslimah’, *Studia Quranika*, 7.2 (2023), 257–84 <https://doi.org/10.21111/studiquran.v7i2.9670>.

²¹ Lili Sartika, ‘Kajian Semiotika: Analisis Makna Motivasi Pada Lirik Lagu Shohibatussaufa “Jangan Salahkan Hijabku”’, *Lingue: Jurnal Bahasa, Budaya, Dan Sastra*, 3.1 (2021), 14 <https://doi.org/10.33477/lingue.v3i1.189I>.

ini mendukung ajaran Islam yang menekankan keselarasan antara ibadah lahiriah dan pembentukan karakter yang baik.

2. Hadis pada Animasi Kedua tentang Pamer Aurat Pakai Baju Ketat

Dalam video ini, potongan hadis tentang larangan perempuan berpakaian ketat disampaikan diakhir video sebagai sumber yang menjadi dasar visualisasi yang ditampilkan.

Berdasarkan hasil *takhrij*, potongan matan hadis yang ditampilkan dalam video ini terdapat dalam kitab sumber *Musnad Ahmad*, *Ṣaḥīḥ Muslim*, dan *Muwaṭṭā Mālik*. Penulis akan mencantumkan satu hadis saja, yaitu hadis riwayat Muslim no. 125 dalam kitab *Ṣaḥīḥ Muslim* sebagai berikut:

حَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ سُهَيْلٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «صِنْفَانِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ لَمْ أَرَهُمَا، قَوْمٌ مَعَهُمْ سِيَاطٌ كَأَذْنَابِ الْبَقَرِ يَضْرِبُونَ بِهَا النَّاسَ، وَنِسَاءٌ كَاسِيَاتٌ عَارِيَاتٌ مُمِيلَاتٌ مَائِلَاتٌ، رُءُوسُهُنَّ كَأَسْنِمَةِ الْبُخْتِ الْمَائِلَةِ، لَا يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ، وَلَا يَجِدْنَ رِيحَهَا، وَإِنَّ رِيحَهَا لَيُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ كَذَا وَكَذَا» (رواه مسلم).²²

Artinya:

Telah menceritakan kepadaku Zuhair bin Harb; Telah menceritakan kepada kami Jarir dari Suhail dari Bapaknyanya dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Ada dua golongan penduduk neraka yang keduanya belum pernah aku lihat. (1) Kaum yang memiliki cambuk seperti ekor sapi, yang dipergunakannya untuk memukul orang. (2) dan Wanita-wanita berpakaian, tetapi sama juga dengan bertelanjang (karena pakaiannya terlalu minim, terlalu tipis atau tembus pandang, terlalu ketat, atau pakaian yang merangsang pria karena sebagian auratnya terbuka), berjalan dengan berlenggok-lenggok, mudah dirayu atau suka merayu, rambut mereka (disasak) bagaikan punuk

²² Muslim bin al-Ḥajjāj Abul-Ḥasan An-Naisābūrī, *‘Al-Musnad Al-Ṣaḥīḥ Al-Mukhtaṣar Bi Naql Al-‘Adl ‘an Al-‘Adl Ila Rasūl Allah Ṣalla Allah ‘alaih Wasallam,’* in 1-5, ed. by Muḥammad Fu‘ād ‘Abd Al-Bāqī, (Dār Iḥya’ al-Turās al-‘Arabī, 1955) <https://shameela.ws/book/1727>.

unta. Wanita-wanita tersebut tidak dapat masuk surga, bahkan tidak dapat mencium bau surga. Padahal bau surga itu dapat tercium dari begini dan begini."(HR. Muslim).²³

Dialog	Syarah Hadis
<p>Aku kan selalu pakai baju tertutup dari atas sampai bawah. Yah..! tapi dalam keadaan tertutup itu, kamu sengaja memamerkan auratmu..!, Kamu sengaja memperketat pakaian mu, supaya kelihatan lekukan tubuh mu..! kamu juga sengaja berlenggak-lenggok ketika berjalan agar kelihatan menawan! apa kamu tidak menyadarinya?</p>	<p>Dalam kitab <i>Syarah Ṣaḥīḥ Muslim</i> dijelaskan "Maksudnya adalah dia menutupi sebagian tubuhnya dan menyingkap sebagian yang lain untuk menampakkan kondisinya." Ada yang mengatakan, "Maksudnya adalah wanita itu memakai pakaian tipis yang memperlihatkan warna tubuhnya."²⁴</p>
<p>Yang lebih parah lagi, kamu juga memamerkan aurat mu di dunia maya! dengan konten-konten pakaian ketatmu, juga berjoget ria agar kelihatan menarik dan mempesona!</p>	<p>Ibnu Abdil Barr berkata: "Yang dimaksud pakaian tipis, yaitu pakaian yang dapat menampakkan bentuk (lekuk) tubuh dan tidak bersifat menutupi. Oleh karena itu, para wanita tersebut dikatakan berpakaian namun pada hakikatnya terlanjang."²⁵</p>
<p>Kalau mbaknya cari tempat healing yang istimewa, mbaknya bisa mampir ke syurga. Tapi mbaknya harus mulai merubah penampilan! dan menjaga tindakan yang mengundang kemaksiatan!. Berdasarkan hadis: "...dan para wanita yang berpakaian tapi telanjang, berlenggak-lenggok, kepala mereka seperti punuk unta yang miring. Wanita seperti itu, tidak akan masuk syurga dan tidak akan mencium aromanya". (HR. Muslim).</p>	<p>Berkaitan dengan pakaian penutup aurat bagi Muslimah maka disyaratkan untuk longgar, dan tidak membuka aurat yang diperintah Allah untuk ditutup. Juga harus panjang yang tidak membuka bagian tubuh Muslimah yang bawah. Kemudian bukan merupakan pakaian kebesaran yang menarik pandangan mata karena modelnya atau karena warna-warni.²⁶ Sebab busana Muslimah itu bukan sekadar menutup seluruh badan</p>

²³ Lidwa Pustaka I-Software, 'Kitab 9 Imam Hadis'.

²⁴ Abū Zakariyyā Muhyi al-Dīn Yahyā bin Syarraf Al-Nawawī, *Terjemah Syarḥ Ṣaḥīḥ Muslim*, Jilid 10, Terj. Abu Kanzoon Wawan Djunaedi (Jakarta: Darus Sunnah, 2010), h. 226.

²⁵ Muḥammad Naṣiruddīn al-Albāni, *Kriteria Busana Muslimah Mencakup Bentuk Ukuran, Mode, Corak Dan Warna Sesuai Standar Syar'i* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2010), h. 159.

²⁶ Syaikh Athiyyah Shaqr, *Fatwa Kontemporer Seputar Dunia Remaja*, terj. M. Wahib Aziz (Jakarta: Amzah, 2003), h. 49.

	dengan kain tanpa memperhatikan bentuk dan modelnya, sehingga kadang kain telah melilit seluruh tubuh, namun pada dasarnya tidak menutup aurat, karena bahannya elastis (karet), sehingga mengikuti lekuk-lekuk anggota badan. ²⁷
--	--

Dengan demikian, adanya perintah terkait pentingnya mengenakan pakaian yang menutup aurat secara sempurna dan tidak menonjolkan lekuk tubuh. Ulama menegaskan bahwa pakaian seorang muslimah harus memenuhi kriteria menutup aurat secara sempurna, longgar, dan tidak menarik perhatian yang berlebihan. Larangan ini bertujuan menjaga kehormatan dan mencerminkan ketaatan kepada Allah. Visualisasi ini mendukung hal tersebut tentang pentingnya berpakaian sesuai syariat dengan menghindari pakaian ketat sekaligus menjauhi perilaku yang melanggar adab dalam berpakaian. Maka hal ini sejalan dengan pemahaman ulama dalam kitab syarah hadis.

3. Hadis pada Animasi Ketiga tentang Hukum Laki-laki Meniru Gaya Perempuan dan Perempuan Meniru Gaya Laki-laki

Dalam video ini, hadis tentang larangan menyerupai lawan jenis disampaikan oleh Culap dan Culip saat sedang mengilustrasikan kepada target mereka mengenai seseorang yang terperangkap dalam siksaan neraka, dihukum atas dosa karena menyerupai lawan jenis.

Berdasarkan hasil *takhrij*, matan hadis yang ditampilkan dalam video ini terdapat dalam kitab sumber *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, *Musnad Aḥmad*, *Musnad Abī Dāwud Ṭayālīsī*, *Sunan Abī Dāwud*, *Sunan at-Tirmizī*, *Sunan Ibn Mājah*, *Mutadrak al-Ḥakim*, dan *Muʿjam al-Kabir Imam Ṭabrānī*. Penulis akan mencantumkan satu hadis saja, yaitu hadis riwayat *al-Bukhārī* no. 5885 dalam kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* sebagai berikut:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا عُندَرٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ

²⁷ Khuzaema Tahido Yanggo, *Fikih Perempuan Kontemporer*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), h. 11.

عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: «لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُتَشَبِّهِينَ مِنَ الرِّجَالِ

بِالنِّسَاءِ، وَالْمُتَشَبِّهَاتِ مِنَ النِّسَاءِ بِالرِّجَالِ».²⁸

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basyar telah menceritakan kepada kami Ghundar telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Qatadah dari Ikrimah dari Ibnu Abbas Radhiyallahu 'anhuma dia berkata; Rasulullah saw. melaknat laki-laki yang menyerupai wanita dan wanita yang menyerupai laki-laki."(HR. al-Bukhārī).²⁹

Dialog	Syarah Hadis
Karena cowok, tidak boleh menyerupai cewek dan cewek juga tidak boleh menyerupai cowok! "Rasulullah saw. melaknat laki-laki yang menyerupai wanita dan wanita yang menyerupai laki-laki" (HR. al-Bukhārī).	Dalam kitab <i>Fatḥh al-bārī</i> dijelaskan: al-Ṭabarī berkata, "Maknanya, laki-laki tidak boleh menyerupai perempuan dalam hal pakaian dan perhiasan yang khusus bagi perempuan, dan demikian sebaliknya. Demikian juga dalam gaya berbicara dan berjalan. Mengenai bentuk pakaian, maka berbeda-beda sesuai perbedaan dan kebiasaan setiap negeri. Hanya saja kaum perempuan memiliki kelebihan dari segi hijab dan menutup diri. Mengenai celaan menyerupai dalam berbicara dan berjalan adalah khusus bagi yang sengaja melakukannya. Adapun mereka yang sudah menjadi tabiatnya, maka diperintahkan untuk meninggalkannya secara perlahan. Jika dia tidak berusaha meninggalkannya dan terus seperti itu, maka patut mendapat celaan." ³⁰
Menyerupai seperti apa..? yang di maksud dalam larangan itu..?. Semuanya..! mulai dari cara pakaian (khusus), gerakan, sifat, dan sebagainya. Kecuali dalam perkara-perkara kebaikan misalnya ada wanita yang bisa bekerja dengan baik, lelaki boleh menirunya, atau ada lelaki yang bisa berprestasi, wanita juga bisa menirunya.	
Hadis itu ditujukan untuk yang sengaja meniru-niru lawan jenis. Jadi apabila itu sifat bawaan lahir, seperti war*ia atau t*mboy maka dia cukup	

²⁸ Abu ‘Abdillāh Muḥammad ibn ‘Ismā‘īl ibn Ibrāhīm ibn al-Muḡīrah al-Ju‘fī Al-Bukhārī, ‘*Al-Jami‘ Al-Musnad Al-Ṣaḥīḥ Al-Mukhtaṣar Min Umūr Rasūl Allah Ṣalā Allah ‘alaih Wa Sallam Wa Sunanih Wa Ayyāmih*,’ in 1-9, ed. by Muḥammad Zuhair ibn Nāṣir al-Nāṣir, (Dār Ṭauq al-Najāt, 1422) <https://shamela.ws/book/1681>.

²⁹ I-Software.

³⁰ Ibnu Ḥajar Al-Asqalānī, *Fatḥh Al-Bārī Penjelasan Kitab Ṣaḥīḥ Al-Bukārī*, Jilid 28 (Jakarta: Pustaka Azzam, 2010), h. 734-735.

berusaha meninggalkannya semaksimal mungkin, bisa secara bertahap. Apabila dia tidak berusaha, barulah dia mendapat dosa..!	
---	--

Dengan demikian, Adanya larangan dalam meniru lawan jenis secara sengaja dalam gaya berbicara, berjalan, berpakaian, perilaku, atau kebiasaan tertentu yang menjadi ciri khas mereka. Ulama menjelaskan bahwa penyerupaan terhadap lawan jenis secara sengaja, melalui gaya berbicara dan berjalan, maka akan mendapat celaan. Visualisasi ini menampilkan pesan tersebut, dengan menunjukkan karakter yang dengan sengaja meniru lawan jenis karena tren atau pengaruh media sosial, maka hal tersebut sejalan dengan syarah ulama.

4. Hadis pada Animasi Keempat tentang Hukum Cadar, Benarkah Wajib Bagi Perempuan?

Dalam video ini, hadis tentang hukum memakai cadar disampaikan diakhir video sebagai sumber yang menjadi dasar visualisasi yang ditampilkan.

Berdasarkan hasil *takhrij*, matan hadis yang ditampilkan dalam video ini terdapat dalam kitab sumber *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, *Ṣaḥīḥ Muslim*, *Musnad Aḥmad*, *Musnad al-Humaidī*, *Sunan at-Tirmizī*, *Sunan Ibn Majaḥ*, *Sunan an-Nasā'ī*, *Ṣaḥīḥ Ibn Hibban*, *Mu'jam al-Kabir Imam Ṭabrānī*, dan *Musnad Abi Syaibah*. Penulis akan mencantumkan satu hadis saja, yaitu hadis riwayat *al-Bukhārī* no. 5096 dalam kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* sebagai berikut:

حَدَّثَنَا آدَمُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ التَّمِيمِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عَثْمَانَ النَّهْدِيَّ، عَنْ
أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَا تَرَكَتُ بَعْدِي
فِتْنَةٌ أَضَرَّ عَلَى الرَّجَالِ مِنَ النِّسَاءِ».³¹

Artinya:

³¹ Abu 'Abdillāh Muḥammad ibn 'Ismā'īl ibn Ibrāhīm ibn al-Mugīrah al-Ju'fī Al-Bukhārī, 'Al-Jami' Al-Musnad Al-Ṣaḥīḥ Al-Mukhtaṣar Min Umūr Rasūl Allah Ṣalla Allah 'alaih Wa Sallam Wa Sunanih Wa Ayyāmih.

Telah menceritakan kepada kami Adam Telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Sualaiman At-Taimi ia berkata; Aku mendengar Abu Utsman An Nahdi dari Usamah bin Zaid radliallahu 'anhuma berkata; dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: Rasulullah saw. bersabda: “Aku tidak meninggalkan satu fitnah pun yang lebih membahayakan para lelaki selain fitnah perempuan.”³²

Dialog	Syarah Hadis
<p>Sebelum membahas cadar, kita bahas dulu apakah wajah itu termasuk aurat atau tidak bagi wanita, karena dasar penentuan hukum nya dari sana. Terkait masalah ini, mayoritas ulama empat mazhab berpendapat, bahwa wajah bukan termasuk aurat. Hal ini sebagaimana firman Allah swt.: “<i>Dan janganlah mereka (wanita) menampakkan perhiasan mereka kecuali yang (biasa) nampak dari mereka</i>” (QS an-Nur: 31). Maksud nya wanita itu, dilarang memperlihatkan anggota tubuhnya, kecuali hanya yang biasa terlihat, yakni: wajah dan telapak tangan. Itulah pendapat kebanyakan para ulama (4 mazhab), karena wajah bukan termasuk aurat, maka memakai cadar atau menutup wajah itu tidaklah wajib bagi wanita.</p>	<p>Dalam kitab <i>Fatḥ al-Bārī</i> dijelaskan bahwa Syaikh Taqiyuddīn al-Subkī berkata, terdapat isyarat bahwa kesialan yang dimaksud khusus pada perempuan yang menyebabkan permusuhan dan fitnah. Bukan seperti yang dipahami sebagian orang yang merasa sial dengan sebab mata kaki perempuan. Ini tidak pernah dikatakan seorang pun di antara ulama.³³ Al-Qadhi Muhammad ibn Abdillah menafsirkan hadis ini bahwa kesialan yang dinisbatkan kepada perempuan, rumah, dan kuda hanya merupakan pandangan yang lahir sesuai keadaan budaya dan sosial waktu itu. Tidak berarti bahwa fitnah perempuan, kuda, dan rumah itu tempat sial.³⁴</p>
<p>Tadi dari mayoritas ulama. Nah, ada sebagian ulama lain yang berpendapat (sebagian ulama dari mazhab imam Syafi’i), bahwa seluruh anggota tubuh wanita diluar ibadah adalah aurat termasuk wajahnya..! itu sebabnya wajib ditutupi, atau dengan memakai cadar itu.</p>	<p>Dalam kitab <i>al-Mausu’ah al-Fiqhiyyah al-Kuwaitiyyah</i> dijelaskan bahwa, mayoritas fuqaha (baik dari madzhab Hanafi, Maliki, Syafi’i, dan Hanbali) berpendapat bahwa wajah bukan termasuk aurat. Jika demikian, wanita boleh menutupinya dengan cadar dan boleh membukanya. Menurut madzhab Hanafi, di zaman kita sekarang</p>
<p>Makanya gak usah saling ribut. Ulama-</p>	

³² I-Software.

³³ Al-Asqalānī, *Fatḥ Al-Bārī Penjelasan Kitab Ṣaḥīḥ Al-Bukārī*, Jilid 25, h. 124.

³⁴ Ahmad Fikri and M Rizki Syahrul Ramadhan, “Perempuan Sumber Sial Dalam Hadis *Shahih Bukhari Nomor 5903 (Kajian Tahlili)*, Jurnal Budi Pekerti Agama Islam, no. 6 (2024), <https://journal.aripafi.or.id/index.php/jbpai>.

<p>ulama kita, sudah menjadikan persoalan ini mudah dengan adanya perbedaan pendapat itu. Jadi yang mau pakai cadar silahkan, yang gak mau juga silahkan..enak kan..?</p>	<p>wanita muda (<i>al-mar'ah al-syābbah</i>) dilarang memperlihatkan wajah di antara laki laki. Bukan karena wajah itu sendiri adalah aurat tetapi lebih karena untuk menghindari fitnah.³⁵</p>
<p>Wanita muda dan cantik kayak mbaknya ini, bisa menjadi sumber fitnah atau cobaan bagi para lelaki, itu sebabnya sebisa mungkin, jangan menjadi bagian dari fitnah itu. salah satu caranya bisa memakai cadar (bukan karena wajah aurat, melainkan untuk menghindari fitnah), atau bisa membatasi pergaulan dengan orang-orang yang bukan mahram, atau juga tidak mengekspos kecantikan mbaknya dihadapan publik atau medsos.</p>	<p>Berbeda dengan madzhab Hanafi, madzhab Maliki menyatakan bahwa dimakruhkan wanita memakai cadar. artinya menutupi wajahnya sampai mata baik dalam shalat maupun di luar shalat atau karena melakukan shalat atau tidak karena hal itu termasuk berlebihan. Menjadi wajib menutupi kedua telapak tangan dan wajah bagi perempuan muda yang dikhawatirkan bisa menimbulkan fitnah, apabila ia adalah wanita yang cantik, atau maraknya kejahatan moral.³⁶</p>

Dengan demikian, adanya anjuran memakai cadar bagi perempuan, terutama yang memiliki kecantikan yang menarik perhatian, sering kali dikaitkan dengan konsep menjaga diri dari fitnah. Fitnah di sini mengacu pada potensi timbulnya godaan, baik bagi perempuan itu sendiri maupun orang lain yang melihatnya. Sebagaimana dalam hadis, menegaskan bahwa perempuan memiliki potensi untuk menjadi sumber fitnah. Ulama menjelaskan bahwa perempuan dianjurkan untuk menutup auratnya dengan pakaian yang sopan dan dalam konteks tertentu mengenakan cadar untuk menghindari godaan³⁷. Sebagian ulama memahami bahwa cadar dapat menjadi salah satu bentuk perlindungan tambahan untuk perempuan yang kecantikannya dapat menarik perhatian berlebih. Namun, penting dicatat bahwa memakai cadar dipandang sebagai tindakan yang

³⁵ Kementrian Wakaf dan Urusan Islam Kuwait, *Al-Mawsu'ah Al-Fiqhiyyah Al-Kuwaitiyyah-Wazāra Al-Auqāfi Wa Al-Syu'un Al-Slamiyyah*, Jilid XLI, (Kuwait: Kementrian Wakaf Kuwait, 1980), h. 134.

³⁶ Kementrian Wakaf dan Urusan Islam Kuwait, *Al-Mawsu'ah Al-Fiqhiyyah Al-Kuwaitiyyah-Wazāra Al-Auqāfi Wa Al-Syu'un Al-Slamiyyah*, h. 134.

³⁷ Nur Afni Octaviani, Muhammad Nasir, and Muhammad Yunan, 'Resepsi Organisasi Masyarakat Nahdlatul Ulama Dan Wahdah Islamiyah Terhadap Cadar Di Kabupaten Majene (Studi Living Qur'an)', *PAPPASANG*, 6.1 (2024), 146–64 <https://doi.org/https://doi.org/10.46870/jiat.v6i1.958>.

dianjurkan oleh sebagian ulama, bukan kewajiban. Hal ini menjadi pilihan individu berdasarkan keyakinan dan kebutuhan. Maka visualisasi ini sesuai dengan syarah ulama yang mengingatkan tentang pentingnya menghindari hal-hal yang bisa menjadi sumber godaan.

PENUTUP

Animasi CulapCulip merupakan salah satu animasi yang banyak diminati oleh masyarakat. Dalam animasi tersebut dicantumkan hadis dan ayat-ayat Al-Qur'an melalui percakapan para tokoh. Animasi ini memiliki sejumlah video yang terdiri dari beberapa tema. Pada tema pakaian perempuan, penulis menemukan sekitar empat hadis yang disebutkan dalam tema tersebut.

Hadis-hadis yang terdapat dalam tema: Buat Apa Berjilbab Kalau Tidak Berakhlak, Pamer Aurat Pakai Baju Ketat, Hukum Perempuan Meniru Gaya Laki-laki, Hukum Cadar dalam Islam.

Berdasarkan dialog dan adegan yang diperagakan oleh para tokoh dalam setiap video, dan penjelasan dalam kitab syarah hadis seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya, pemahaman kreator animasi CulapCulip terhadap hadis yang divisualkan dalam film tersebut terdapat kesesuaian dengan penjelasan hadis dalam kitab syarah hadis.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bukhārī, Abu 'Abdillāh Muḥammad ibn 'Ismā'īl ibn Ibrāhīm ibn al-Mugīrah al-Ju'fī. *'Al-Ja Mi' Al-Musnad Al-Ṣaḥīh Al-Mukhtaṣar Min Umūr Rasūl Allah Ṣallā Allah 'alaih Wa Sallam Wa Sunanih Wa Ayyāmih.* Edited by by Muḥammad Zuhair ibn Nāṣir al-Nāṣir. In 1-9. Dār Ṭauq al-Najāt, 1422.
- , Abu 'Abdillah Muhammad ibn Isma'īl ibn Ibrahīm ibn al-Mugīrah al-Ju'fī. *Al-Adabul Al-Mufrad.* CD Room al-Maktabah al-Syāmilah.
- An-Naisābūrī, Muslim bin al-Ḥajjāj Abul-Ḥasan. *'Al-Musnad Al-Ṣaḥīh Al-Mukhtaṣar Bi Naql Al-'Adl 'an Al-'Adl Ila Rasūl Allah Ṣalla Allāh 'alaih Wasallam.* Edited by By Muḥammad Fu'ād 'Abd Al-Bāqī. In 1-5. Dār Iḥyā' al-Turās al-'Arabī, 1955.
- Al-Nawawī, Abū Zakariyyā Muhyi al-Dīn Yaḥyā bin Syarraf. *Syarah Sahih Muslim.* Jakarta: Darus Sunnah, 2010.
- Al-Albāni, Muḥammad Naṣiruddīn. *Kriteria Busana Muslimah Mencakup Bentuk Ukuran, Mode, Corak Dan Warna Sesuai Standar Syar'i.* Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2010.

- As-Salafī, Muhammad Luqman. *Syarḥ Al-Adāb Al-Mufrad*. Edited by by Mustolah Maufur. Jakarta: Griya Ilmu, 2009.
- Al-‘Asqalāni, Abu al-Faḍl Aḥmad bin ‘Alī bin Muḥammad bin Aḥmad Ḥajar. *Fath Al-Bārī Penjelasan Kitab Ṣaḥīḥ Al-Bukārī*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2010.
- Anita Marwing, Yunus. *Permpuan Islam Dalam Berbagai Perspektif; Politik, Pendidikan, Psikologi, Ekonomi, Sosial, Budaya*. Cet. I. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Abustani Ilyas, La Ode Ismail Ahmad, Muhammad Yusuf Assagaf. *Epistemologi Kritik Sanad: Antara Normativitas, Historitas Dan Aplikatif*. Cet. I. Bantul: Semesta Aksara, 2020.
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Hadis*. Cet. III. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009.
- Andi Hasriani, Irsal, Muhammad Ishaq. 2024. “Pesan Dakwah Dalam Animasi CulapCulip Di Media Youtube.” *Relinesia: Jurnal Kajian Agama Dan Multikulturalisme Indonesia* 03: 161–70. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/relinesia/article/view/2095>.
- Firdausy, Hilmy. 2021. “Visualization of Understanding Hadith in Animated Cartoon; Veil of Religious Orthodoxy and Visual Illustrated Performance of Hadith Commentary in Riko the Series.” *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 22: 220–21.
- Fikri, Ahmad, and M Rizki Syahrul Ramadhan. 2024. “Perempuan Sumber Sial Dalam Hadis Shahih Bukhari Nomor 5903 (Kajian Tahlili)”. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 2, no. 6: <https://journal.aripafi.or.id/index.php/jbpai>.
- I-Software, Lidwa Pustaka. “Kitab 9 Imam Hadis,” n.d.
- Kementrian Wakaf dan Urusan Islam Kuwait. *Al-Mawsu’ā Al-Fiqhiyyah Al-Kuwaitiyyah-Wazara Al-Awqafī Wa Al-Syu’un Al-Slamiyyah*. Kuwait: Kementrian Wakaf Kuwait, 1980.
- Mahmud, Rifanuddin, and Anisa Salsabila Rahmah. 2023. “Relevansi Berhijab Terhadap Pembentukan Perilaku Muslimah.” *Studia Quranika* 7, no. 2: 257–84. <https://doi.org/10.21111/studiquran.v7i2.9670>.
- Puyu, Darsul S. “Kritik Dan Analisis Hadis-Hadis Yang Diklaim Misogini (Upaya Meluruskan Pemahaman Hadis Yang Bias Gender).” Disertasi, 2012.
- Samrida, Novizal Wendry, Riri Fitria, Abdulimei Hidayat. 2024. “Hadis Dan Media Sosial: Studi Meme Hadis Tentang Memanjangkan Pakaian Muslimah Dalam Akun Instagram Ittiba.Id.” *El-Afkar* 13, no. 1: 27–43. <http://dx.doi.org/10.29300/jpkth.v13i1.3744>.
- Sartika, Lili. 2021. “Kajian Semiotika: Analisis Makna Motivasi Pada Lirik Lagu Shohibatussaufa ‘Jangan Salahkan Hijabku’.” *Lingue: Jurnal Bahasa, Budaya, Dan Sastra* 3, no. 1: 14. <https://doi.org/10.33477/lingue.v3i1.1891>.
- Shaqr, Syaikh Athiyyah. *Fatwa Kontemporer Seputar Dunia Remaja*. Edited by terj. M. Wahib Aziz. Jakarta: Amzah, 2003.
- Sugik. “Hukum Cadar Dalam Islam, Benarkah Wajib Bagi Wanita?” Kanal

- Youtube CulapCulip, 2021.
https://youtu.be/NyL8vOjATdQ?si=N_o25rbPBUREw036.
- . “Hukum Cowok Meniru Gaya Cewek, Dan Cewek Meniru Gaya Cowok.” Kanal Youtube CulapCulip, 2021.
<https://youtu.be/qOySfVXhXGs?si=mf526hj-9Cd4gxtw>.
- . “Kanal Youtube CulapCulip.” Youtube, 2021.
[youtube.com/c/CulapCulip](https://www.youtube.com/c/CulapCulip).
- . “Pamer Aurat Pakai Baju Ketat, Siap-Siap Healing Di Akhirat.” Kanal Youtube CulapCulip, 2021.
<https://youtu.be/CO7WtY7yxBs?si=ZKyuUNwpE3eh7NeB>.
- . “Percuma Pakai Jilbab Kalau Tidak Punya Akhlak. Benarkah?” Kanal Youtube CulapCulip, 2021. <https://youtu.be/bM-VUNwjMiY?si=nex8jaBKC�ju8rBD>.
- . “Tanya Jawab Q&A CulapCulip.” Kanal Youtube CulapCulip, 2021.
- Tokanto, Rico Frenaldi dan Yudhistira Sharif. 2021. “*Perkembangan Youtube Di Indonesia*.” Binus University. <https://student-activity.binus.ac.id/himstat/2021/05/21a8/>.
- Yanggo, Khuzaemah Tahido. *Fiqh Perempuan Kontemporer*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010.